

# Tingkat Kecerdasan Pada Anak

## Ditinjau Dari Perbedaan Gender

***Anggraeni Mashinta Sulistyani***

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP Majenang  
amashintas@gmail.com

Abstrak: Gender adalah perbedaan peran, fungsi dan tanggung jawab antara perempuan dan laki-laki yang dihasilkan dari konstruksi sosial budaya dan dapat berubah sesuai dengan perkembangan zaman. Meskipun laki-laki dan perempuan memiliki perbedaan dalam perkembangan fisik, emosional, dan intelektual, namun sebenarnya tidak ada bukti yang berhubungan dengan hal tersebut. Tingkat kecerdasan tidak dapat dijelaskan melalui perbedaan biologis. Salah satu yang dapat dijadikan pertimbangan sebagai faktor penentu tingkat kecerdasan adalah otak. Otak memiliki beberapa bagian penting yang mempunyai fungsi masing-masing. Beberapa bagian otak seperti serebral kortek yang terdiri dari beberapa komponen sangat berpengaruh dalam mengendalikan pergerakan sadar dan kemampuan kognitif, serta pemrosesan informasi, bahasa dan kemampuan berbicara, lateralisasi, emosi dan kesadaran. Pada tahap perkembangannya, terjadi perbedaan perkembangan antara otak perempuan dan laki-laki. Beberapa bagian otak perempuan cenderung berkembang lebih cepat dibandingkan dengan perkembangan otak laki-laki. Perbedaan perkembangan otak ini yang mengakibatkan perbedaan tingkat perkembangan bahkan kecerdasan antara perempuan dan laki-laki. Hal ini dapat memperkuat bahwa perempuan mempunyai beberapa kelebihan khususnya tingkat kecerdasan daripada laki-laki. Sehingga, tidak ada lagi istilah perbedaan gender di lingkungan kehidupan bermasyarakat.

*Abstract: Gender is the differences of the roles, functions and responsibilities between women and men resulting from socio-cultural construction and can alter from time to time. Although men and women have differences in their physical, emotional, and intellectual, but actually there is no evidence relating to it. The level of intelligence can not be explained by biological differences. One thing that can be considered as a determining factor is the level of intelligence of the brain. The brain has several important parts which has each function. Some parts of the brain such as the cerebral cortex is composed of several components which is very influential in controlling the movement of conscious and cognitive abilities, as well as information of processing, language and speech, lateralization, emotions and consciousness. At this stage of development, there is a difference between the development of the brains of women and men. Some parts of the female brain tends to grow faster than the development of the male brain. Differences in brain development is resulting in different levels of development of intelligence even between women and men. It can reinforce that women have some advantages, especially the level of intelligence than men. Thus, there is no gender difference in environmental terms of social life.*

**Kata Kunci:** Tingkat Kecerdasan, Anak, dan Perbedaan Gender

### A. PENDAHULUAN

Dalam banyak hal dan situasi, perempuan sering ditempatkan pada posisi setelah laki-laki. Kaum perempuan dipandang sebelah mata, sedangkan kaum laki-laki dipandang

memiliki derajat maupun kemampuan di atas perempuan. Untuk menjadi seorang pemimpin cenderung laki-laki dianggap lebih mumpuni. Entah dipandang dari faktor konstruksi tubuh, kemampuan, pemikiran ataupun kecerdasannya. Pada posisi dan pandangan seperti inilah terjadi bias gender dalam kehidupan bermasyarakat. Hingga saat ini mungkin saja masih terjadi ketidaksejajaran peran antara laki-laki dan perempuan, yang sebenarnya lebih didasarkan pada kelaziman budaya setempat dalam memposisikan peran laki-laki dan perempuan.

Padahal pada kenyataannya, tidak sedikit perempuan yang memiliki prestasi lebih baik dari laki-laki. Fenomena yang paling sering dijumpai misalnya pada bidang pendidikan. Kebanyakan siswa dari tingkat pendidikan anak usia dini sampai perguruan tinggi yang memiliki prestasi lebih baik diduduki oleh perempuan. Meski secara kodrati perempuan dan laki-laki memiliki perbedaan, namun dalam konteks kemampuan dalam hal ini dikhususkan kecerdasannya patut memiliki kesetaraan. Salah satu bukti yang menyatakan bahwa perempuan memiliki kecerdasan yang patut diperhitungkan adalah berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh salah satu ahli yaitu Michael Gurian<sup>1</sup>. Hasil penelitiannya menyatakan bahwa anatomi atau struktur otak perempuan dan laki-laki memiliki perbedaan. Struktur otak yang berbeda antara laki-laki dan perempuan ini berperan besar dalam mempengaruhi pada pola belajar dan kerja otak masing-masing.

## **B. KONSEP GENDER DAN KECERDASAN OTAK LAKI-LAKI DAN PEREMPUAN**

### **1. Gender**

Konsep gender berbeda dengan jenis kelamin. Orang sering melihat jenis kelamin seseorang sebagai prediktor penting atas kemampuan dan minatnya serta mengasumsikan bahwa jika mengetahui seseorang adalah laki-laki atau perempuan, maka dapat diketahui banyak hal tentangnya. Pengetahuan tentang jenis kelamin seseorang menunjukkan banyak hal tentangnya secara biologis, tetapi sedikit tentang hal-hal lain. Jenis kelamin bukanlah prediktor yang baik untuk kemampuan-kemampuan akademik, minat, ataupun karakteristik emosional.

Istilah jenis kelamin dan gender sering dipertukarkan dan dianggap sama. Jenis kelamin menunjuk pada perbedaan biologis dari laki-laki dan perempuan, sementara gender

---

<sup>1</sup> Michael Gurian, *What Could He be Thinking?: How a Man's Mind Really Work*. (New York: St. Martin's Griffin, 2003), hlm. 1-12.

merupakan aspek psikososial dari laki-laki dan perempuan. Jenis kelamin adalah perbedaan laki-laki dan perempuan yang berdasar atas anatomi biologis dan merupakan kodrat Tuhan<sup>2</sup>. Gender adalah perbedaan peran, fungsi dan tanggung jawab antara perempuan dan laki-laki yang dihasilkan dari konstruksi sosial budaya dan dapat berubah sesuai dengan perkembangan zaman<sup>3</sup>.

Perbedaan gender termasuk dalam hal peran, tingkah laku, kecenderungan, sifat, dan atribut lain yang menjelaskan arti menjadi seorang laki-laki atau perempuan dalam kebudayaan yang ada. Barbara Mackoff menjelaskan perbedaan terbesar antara laki-laki dan perempuan adalah cara memperlakukannya<sup>4</sup>. Perbedaan perlakuan ini dilakukan secara terus-menerus, diturunkan secara kultural dan menjadi kepercayaan dari generasi ke generasi dan diyakini sebagai ideologi.

Ideologi ini pada akhirnya mempengaruhi anggota masyarakat laki-laki dan perempuan bertingkah laku. Bem<sup>5</sup> mengembangkan inventori untuk mengukur perbedaan individual dalam hubungannya dengan peran jenis kelamin. Dalam penelitiannya setiap responden menilai karakteristik mana yang dapat diaplikasikan pada laki-laki dan mana yang dapat diaplikasikan pada perempuan. Di antara karakteristik tersebut tampak dalam deskripsi Tabel 1 berikut:

Tabel 1. Karakteristik Stereotip Laki-laki dan Perempuan

Karakteristik Stereotip Laki-laki		Karakteristik Stereotip Perempuan	
Bertindak sebagai seorang pemimpin	Memiliki kemampuan kepemimpinan	Penuh perasaan	Menyukai anak-anak
Agresif	Mandiri	Ceria	Setia
Ambisius	Individualistis	Seperti anak-anak	Sensitif terhadap kebutuhan orang lain
Analitis	Mudah mengambil keputusan	Penuh belas kasih	Pemalu
Atletis	Bergantung pada dirinya sendiri	Ingin menentramkan perasaan yang terluka	Simpatik
Kompetitif	Mampu memenuhi	Peminin	Lembut

<sup>2</sup> Nasarudin Umar, *Argumen Kesetaraan Gender: Perspektif al-Qur'an* (Jakarta : Paramadina, 2001), hlm. 1.

<sup>3</sup> Mufidah Ch., *Bingkai Sosial Gender: Islam, Strukturasi dan Konstruksi Sosial* (Malang: UIN Maliki Press, 2010), hlm. 5.

<sup>4</sup> Sugihartono, *Psikologi Pendidikan* (Yogyakarta: UNY Press, 2007), hlm. 35.

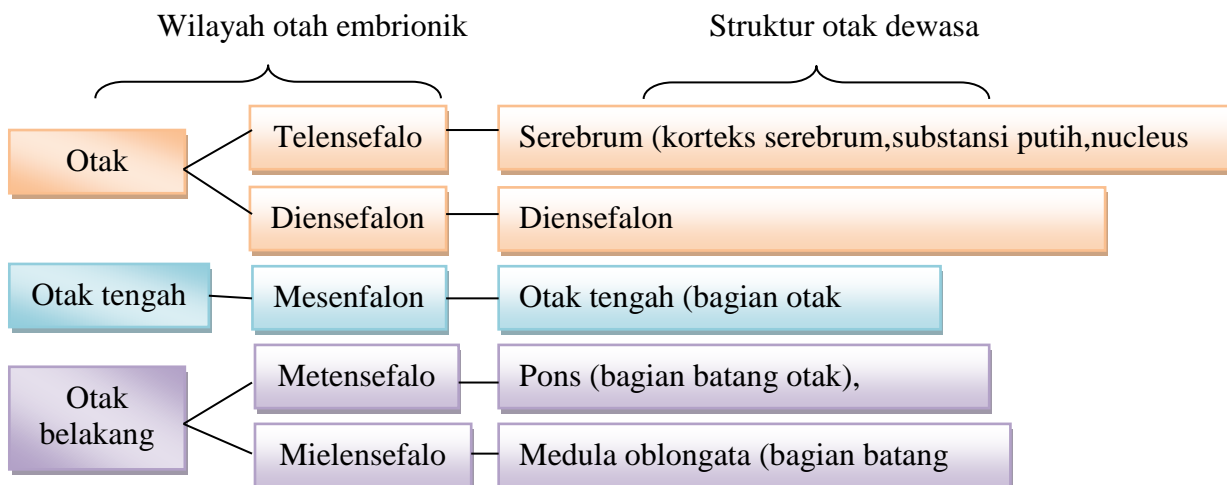
<sup>5</sup> *Ibid.*, hlm. 35-36.

Karakteristik Stereotip Laki-laki		Karakteristik Stereotip Perempuan	
	kebutuhan sendiri		
Mempertahankan keyakinannya	Kepribadian yang kuat	Ingin disanjung	Penuh pengertian
Memaksa	Bersedia mengambil resiko	Lemah lembut	Hangat
Bersedia mengambil resiko	Dominan	Lugu	Penurut

Gender dapat dikategorikan sebagai perangkat operasional dalam melakukan pengukuran terhadap persoalan laki-laki dan perempuan terutama yang terkait dengan pembagian peran dalam masyarakat yang dikonstruksi oleh masyarakat itu sendiri. Gender bukan hanya ditujukan kepada perempuan semata, tetapi juga kepada laki-laki. Hanya saja, yang dianggap mengalami posisi termarginalkan sekarang adalah pihak perempuan, maka perempuanlah yang lebih ditonjolkan dalam pembahasan untuk mengejar kesetaraan gender yang telah diraih oleh laki-laki beberapa tingkat dalam peran sosial, terutama di bidang pendidikan karena bidang inilah diharapkan dapat mendorong perubahan kerangka berpikir, bertindak, dan berperan dalam berbagai segmen kehidupan sosial.

## 2. Perbedaan Kecerdasan Otak Perempuan dan Laki-laki

Otak vertebrata termasuk di dalamnya adalah manusia terdiri dari beberapa bagian. Bagian otak pada masa embrionik berbeda dengan otak saat dewasa. Perbedaan tersebut dapat dijelaskan melalui bagan berikut:



Gambar 1. Bagan Perbedaan Otak Masa Embrionik dan Otak Dewasa

Adapun bagian otak yang mengatur pergerakan sadar dan fungsi kognitif adalah bagian korteks serebral. Di bagian korteks serebral terjadi aktifitas pemrosesan informasi,

bahasa dan kemampuan bicara, lateralisasi, emosi, dan kesadaran<sup>6</sup>. Untuk lebih rinci dapat dilihat perbedaan otak berdasarkan gender<sup>7</sup> pada tabel 2.

Tabel 2. Perbedaan Otak berdasarkan Gender

Bagian dari Otak	Fungsi	Persamaan dan Perbedaan	Dampak
Amigdala	Bagian dari sistem limbik yang terlibat dalam pengolahan emosi, terutama kemarahan dan ketakutan	Cenderung lebih besar pada laki-laki	Dapat membuat laki-laki lebih agresif
fasciculus arkuata	Melengkung bundel serabut saraf pada sistem saraf pusat	Kemungkinan berkembang lebih awal pada anak perempuan yang dibuktikan dengan kemampuan bicara mereka lebih awal	Wanita cenderung berbicara dalam kalimat lebih awal dari pada laki-laki
Basal ganglia	Mengontrol urutan gerakan bila diperlukan, seperti dalam berjalan	Mungkin untuk terlibat lebih cepat di otak laki-laki - bila diperlukan	Laki-laki umumnya lebih cepat untuk merespon tuntutan perhatian di lingkungan fisik
Batang otak	Menghubungkan otak ke sumsum tulang belakang, menangani kendali sederhana seperti melawan	Otak laki-laki istirahat di sini untuk tingkat yang lebih besar	Mungkin membuat laki-laki lebih mungkin untuk merespon dengan respon fisik ketika mereka merasa terancam atau dibebani secara emosi
Area Broca	Area penggerak untuk bicara, proses struktur tata bahasa dan produksi kata	Cenderung lebih sangat aktif pada wanita	Peningkatan kecenderungan keterampilan komunikasi verbal pada wanita
Otak kecil (Serebelum)	Ini adalah pusat kendali, wilayah otak yang memainkan peran penting dalam integrasi sensorik persepsi, koordinasi, dan kontrol gerak	Cenderung lebih besar di otak laki-laki	Ditambah dengan tingkat yang lebih tinggi dari cairan tulang belakang dalam sistem laki-laki, pesan antara otak dan tubuh cenderung bergerak lebih cepat dan

<sup>6</sup> Campbell dan Reece, *Biologi*, Edisi 8, Jilid 3 (Jakarta: Erlangga, 2010), hlm. 242-250.

<sup>7</sup> Michael Gurian, *Boys and Girls Learn Differently* (San Francisco: Jossey Bass, 2011), hlm. 13-18.

Bagian dari Otak	Fungsi	Persamaan dan Perbedaan	Dampak
			dengan lebih sedikit kontrol impuls pada laki-laki
Korteks serebral	Berisi neuron yang mempromosikan fungsi intelektual yang lebih tinggi dan memori, dan menerjemahkan impuls sensorik	Otak perempuan cenderung memiliki lebih banyak koneksi antara neuron dan meningkatkan aliran darah di daerah ini	Peningkatan kecepatan pemrosesan di dalam otak perempuan dapat membantu perempuan menanggapi informasi lebih cepat daripada laki-laki, membuat transisi dan multitasking lebih mudah
Corpus callosum	Menghubungkan belahan otak kiri dan kanan	Cenderung padat di otak perempuan, yang mengandung lebih banyak koneksi saraf antara belahan otak	Cenderung untuk memungkinkan otak perempuan untuk memproses informasi lebih cepat antara dua belahan, menghubungkan bahasa dan pusat pengolahan emosi lebih efisien
Dopamin	Sebuah neurotransmitter yang merangsang motivasi dan pusat kesenangan di otak pria dan wanita. Teliti dengan cara otak kita mengendalikan gerakan tubuh dan aliran informasi dalam otak	Otak pria dan wanita dapat merangsang dopamin dengan cara yang berbeda	Kekurangan dopamin berdampak memiliki kesulitan mengendalikan gerakan. Terlalu banyak dopamin dapat menyebabkan tidak terkendali atau terjadi gerakan bawah sadar, seperti penyadapan berulang, menyentak, dan sebagainya
Estrogen	Sekelompok hormon seks wanita yang menyebabkan estrus dan mempromosikan perkembangan	Signifikan lebih tinggi pada wanita dibandingkan laki-laki	Pada wanita dapat cenderung terjadi agresi, daya saing, pernyataan diri, kemandirian yang

Bagian dari Otak	Fungsi	Persamaan dan Perbedaan	Dampak
	karakteristik seks sekunder, bentuk otak perempuan		lebih rendah
Lobus frontal	Memfasilitasi bicara, pikiran, dan emosi, menghasilkan neuron untuk kemampuan gerakan	Matang lebih cepat dan cenderung meningkat aliran darah di otak perempuan	Dapat meningkatkan keterampilan komunikasi verbal pada wanita
Hippocampus	Pemain kunci dalam mengkonversi informasi menjadi memori jangka panjang atau memori permanen, penting untuk belajar untuk memiliki makna, dan untuk retensi	Cenderung lebih besar pada wanita, jumlah dan kecepatan transmisi neuron lebih tinggi pada wanita	Peningkatan penyimpanan memori pada wanita dapat memungkinkan mereka untuk mengakses informasi lebih lanjut untuk mengingat
Hypothalamus	Mengontrol proses otomatis tubuh (denyut jantung, pernapasan, suhu), juga mengontrol perbedaan seksualitas	Perempuan dan laki-laki memiliki struktur dan pola sel yang sangat berbeda, lebih padat pada laki-laki, kurang padat pada wanita	Laki-laki cenderung memiliki gairah seks yang lebih besar dan lebih konstan
Sistem limbik	Berisi sejumlah struktur (termasuk amygdala dan hippocampus) yang memainkan peran kunci dalam bagaimana anak laki-laki dan perempuan belajar dan melakukan yang berbeda	Otak perempuan cenderung untuk beristirahat di sini untuk tingkat yang lebih besar. Ada cenderung lebih banyak koneksi saraf antara sistem limbik perempuan dan daerah pengolahan lisan	Wanita cenderung mampu merespon secara lisan untuk pengalaman stres dan emosi, sarat lebih cepat daripada laki-laki. Wanita juga cenderung memiliki lebih banyak akses ke bahasa deskriptif dalam tugas tertulis
Medulla oblongata	Pelebaran kelanjutan dari sumsum tulang belakang, membentuk bagian terendah dari otak dan mengandung pusat-pusat saraf yang mengontrol pernapasan dan sirkulasi	Kemungkinan meningkatkan fungsi batang otak pada pria menyiratkan hubungan yang lebih kuat untuk koneksi antara medulla oblongata dan beristirahat	Kemungkinan peningkatan kematian SIDS pada laki-laki dapat dijelaskan dengan hubungan ini, dapat menyebabkan peningkatan agresi laki-laki

Bagian dari Otak	Fungsi	Persamaan dan Perbedaan	Dampak
		otak laki-laki	
Materi abu-abu dan materi putih	Jaringan otak dibagi menjadi dua jenis : materi abu-abu dan materi putih. Materi abu-abu terdiri dari badan sel sel saraf. Materi putih terdiri dari filamen panjang yang membentang dari badan sel, kabel telepon dari jaringan saraf, transmisi sinyal listrik yang membawa pesan antar neuron	Otak laki-laki cenderung memiliki masalah lebih abu-abu, otak perempuan cenderung memiliki masalah yang lebih putih	Otak perempuan cenderung menginformasikan lebih lanjut lebih cepat dari satu daerah pengolahan lain di otak, sering membuat wanita multitasking lebih efisien. Laki-laki cenderung belajar lebih efektif melalui tugas dan proyek fokus
Lobus optic	Mendeteksi dan menafsirkan gambar visual	Perbedaan jelas dalam respon yang berbeda untuk sensitivitas cahaya	Wanita cenderung melihat lebih baik dalam cahaya rendah, laki-laki cenderung melihat lebih baik dalam cahaya terang
Oksitosin	Sering disebut sebagai hormon pertemanan, yang berkaitan dengan pengakuan dan hubungan sosial	Mempromosikan pengembangan dan pemeliharaan hubungan. Jauh lebih berfungsi pada perempuan dibandingkan laki-laki.	Seperti terlibat dalam peningkatan kapasitas ikatan anak dan ibu saat lahir. Anak perempuan seringkali lebih termotivasi secara biologis untuk menyenangkan orang tua, guru, dan teman sebaya mereka karena mereka berusaha untuk membangun dan memelihara hubungan
Lobus Parietal	Memandang dan menafsirkan sensasi tubuh seperti sentuhan, tekanan, rasa sakit, dan suhu	Pada perempuan, lebih banyak data yang berkoordinasi dibandingkan laki-laki, otak laki-laki lebih baik dalam zona luar	Wanita cenderung memiliki sensitivitas yang lebih tinggi
Kortisol	Biasanya disebut	Baik laki-laki dan	Kadar kortisol



Bagian dari Otak	Fungsi	Persamaan dan Perbedaan	Dampak
	sebagai hormon stress seperti yang terlibat dalam respon terhadap stres dan kecemasan. Hal ini meningkatkan gula darah, dan mengurangi respon imun	perempuan cenderung memiliki peningkatan kadar kortisol akibat stress, tetapi setelah stressor dihapus, kadar kortisol laki-laki cenderung menurun lebih cepat daripada perempuan	rendah menyebabkan perasaan bahagia, kadar kortisol tinggi menyebabkan putus asa. Tertawa dan humor dapat menurunkan kadar kortisol. Kafein dan kurang tidur meningkatkan kadar kortisol
Progesteron	Hormon steroid korpus luteum, aktif dalam mempersiapkan rahim untuk dibuahi ovum	Jauh lebih fungsional dan hadir pada perempuan	Perempuan cenderung sedikit memiliki kecenderungan kerentanan terhadap cedera otak traumatis dan efek perlindungan ini telah dihipotesiskan disebabkan oleh peningkatan tingkat sirkulasi estrogen dan progesterone pada perempuan
Serotonim	Sebuah neurotransmitter sebagai bahan kimia untuk perasaan yang baik. Ini mempengaruhi suasana hati dan kecemasan, membantu individu bersantai dan menenangkan diri selama masa konflik	Penelitian menunjukkan bahwa otak laki-laki memiliki 52 % lebih serotonim dari otak perempuan, tapi mungkin tidak memprosesnya secara efisien	Depresi dapat terjadi pada beberapa wanita karena serotonim rendah dalam kombinasi dengan fluktuasi kadar estrogen
Testosteron	Kelamin laki-laki dan hormon agresi, yang bertanggung jawab untuk mengkontruksi otak laki-laki dan tubuh dalam rahim	Jauh lebih banyak dan fungsional pada laki-laki, tingkat cenderung naik ketika laki-laki menang dan penurunan ketika mereka kalah, tingkat perempuan	Cenderung menghasilkan lebih banyak agresi, daya saing, pernyataan diri, dan kemandirian pada laki-laki, persaingan yang sehat di ruang kelas

Bagian dari Otak	Fungsi	Persamaan dan Perbedaan	Dampak
		cenderung tetap konstan dan tidak tunduk pada fluktuasi dalam menanggapi menang atau kalah	dapat membantu memotivasi anak laki-laki (dan beberapa gadis)
Thalamus	Mengatur kehidupan emosional dan keselamatan fisik, memproses informasi sensorik yang masuk, memberitahu kita apa yang terjadi di luar tubuh	Memproses data yang lebih cepat pada wanita, terutama pada waktu-waktu tertentu dalam siklus menstruasi	Stres yang lebih besar dan aktivitas di talamus perempuan berbagai kali selama menstruasi
Vasopressin	Hormon yang dikeluarkan oleh lobus posterior kelenjar hipofisis, menimbulkan tekanan darah dengan konstiksi arteriol	Terlibat dalam retensi air, tekanan darah, dan memori. Mendukung ikatan pasangan antara pasangan seksual	Vasopresin dapat menjadi faktor dalam menginduksi laki-laki untuk menjadi agresif terhadap laki-laki lain
Daerah Wernicke	Menghubungkan bahasa dan pikiran, meningkatkan pemahaman kata	Kemungkinan lebih tinggi pada wanita yang aktif	Peningkatan keterampilan komunikasi verbal pada wanita

Dalam kebanyakan kasus, dan di sebagian besar aspek kronologi perkembangan, otak perempuan dewasa berkembang lebih awal dari otak anak laki-laki. Contohnya adalah di mielinisasi otak. Salah satu langkah terakhir dalam pertumbuhan otak dewasa terjadi sebagai saraf yang spiral di sekitar poros saraf otak lainnya, seperti tanaman merambat sekitar pohon, yang dilapisi. Lapisan ini adalah myelin, yang memungkinkan impuls listrik untuk melakukan perjalanan ke saraf secara cepat dan efisien. Seseorang berusia sepuluh tahun umumnya lebih berkembang daripada balita, dan orang dewasa lebih dari yang berusia sepuluh tahun, sebagian besar karena mielinasi. Mielinisasi terjadi terus di otak sampai kematangan fisik tercapai: pada otak perempuan cenderung matang di awal dua puluhan, pada laki-laki ini terjadi kemudian, lebih dekat dengan usia tiga puluh.

Ini adalah perbedaan berhentinya perkembangan pada ujung masa kanak-kanak. Perempuan, misalnya, dapat memperoleh keterampilan kompleks verbal mereka setahun lebih awal dari anak laki-laki. Dengan demikian, cukup sering anak perempuan prasekolah

membaca lebih cepat dan dengan kosakata yang lebih banyak dari seorang anak laki-laki sebayanya, dan dia berbicara dengan tata bahasa yang lebih baik. Secara umum, otak perempuan berkembang lebih cepat daripada otak laki-laki. Perkembangan otak pada bayi sering paling menonjol di sebelah kiri. Pada wanita, gerakan ke kiri dimulai lebih awal dari pada laki-laki.

Mungkin perbedaan struktural paling jelas di otak adalah corpus callosum, bundel saraf yang menghubungkan hemisfer kanan dan kiri. Pada wanita itu cenderung lebih besar (yang berarti umumnya memiliki koneksi saraf lebih banyak) dari pada laki-laki. Ada lebih (dan lebih cepat) pengembangan pada wanita dibandingkan laki-laki di lobus prefrontal, dimana mempengaruhi regulasi pengambilan keputusan eksekutif; dan lobus oksipital, di mana pengolahan sensorik sering terjadi.

Anak perempuan cenderung menyerap lebih banyak data sensorik dari anak laki-laki. Rata-rata, mereka mendengar lebih baik, membaui/penciuman lebih baik, dan menerima informasi lebih melalui ujung jari dan kulit. Wanita cenderung lebih baik dari laki-laki dalam mengendalikan perilaku impulsif. Mereka lebih dapat memantau diri dari risiko tinggi dan berperilaku moral lebih baik daripada anak laki-laki (rata-rata), terutama jika anak laki-laki dan perempuan sama-sama terlatih dalam etika atau kontrol impuls.

Kemampuan verbal perempuan cenderung berkembang lebih awal sehingga mereka lebih mengandalkan komunikasi verbal, anak laki-laki sangat bergantung pada komunikasi nonverbal, dan kurang mampu untuk verbalisasi perasaan dan tanggapan secepat anak perempuan. Ini memiliki konsekuensi besar dalam budaya kita sekarang, yang banyak mengandalkan pada pembicaraan, percakapan, kata-kata. Laki-laki cenderung memiliki perkembangan lebih di bagian tertentu dari belahan otak kanan, yang memberikan mereka kemampuan spasial yang lebih baik seperti pengukuran, desain mekanik, dan geografi dan membaca peta.

## C. KESETARAAN GENDER DAN KECERDASAN ANAK

### 1. Pengaruh Gender terhadap Tingkat Kecerdasan Anak

Proses belajar gender secara formal dimulai pada saat anak masuk sekolah dan berlanjut selama anak menempuh pendidikan berikutnya. Menurut Gallagher (2001) meskipun laki-laki dan perempuan memiliki perbedaan dalam perkembangan fisik, emosional, dan intelektual, namun sebenarnya tidak ada bukti yang berhubungan dengan hal tersebut<sup>8</sup>.

---

<sup>8</sup> Sugihartono, *Psikologi Pendidikan*, hlm. 37.

Tingkat kecerdasan tidak dapat dijelaskan melalui perbedaan biologis. Perbedaan gender dalam beberapa aspek yang terkait dengan kecerdasan terlihat dalam Tabel 3 berikut:

Tabel 3. Tingkat Kecerdasan Anak berdasarkan Perbedaan Gender

Karakteristik	Perbedaan Gender
Perbedaan fisik	Meskipun sebagian besar perempuan matang lebih cepat dibandingkan laki-laki, laki-laki lebih besar dan kuat
Kemampuan verbal	Perempuan lebih bagus dalam mengerjakan tugas-tugas verbal di tahun-tahun awal, dan dapat dipertahankan. Laki-laki menunjukkan masalah-masalah bahasa yang lebih banyak dibandingkan perempuan
Kemampuan spasial	Laki-laki lebih superior dalam kemampuan spasial, yang berlanjut selama masa sekolah
Kemampuan matematik	Pada tahun-tahun awal hanya ada sedikit perbedaan, laki-laki menunjukkan superioritas selama sekolah menengah atas
Sains	Perbedaan gender terlihat meningkat, perempuan mengalami kemunduran, sementara prestasi laki-laki meningkat
Motivasi berprestasi	Laki-laki lebih baik dalam melakukan tugas-tugas stereotip “maskulin” (matematika, sains), dan perempuan dalam tugas-tugas “feminine” (seni, musik). Dalam kompetisi langsung antara laki-laki dan perempuan ketika memasuki usia remaja, prestasi perempuan tampak turun
Agresi	Laki-laki memiliki pembawaan lebih agresif dibandingkan perempuan

(Sumber: Elliot, 1999)<sup>9</sup>

Meskipun pada umumnya perempuan memiliki tingkat kecerdasan dan prestasi lebih baik dibandingkan laki-laki, perempuan sering kehilangan prestasi di sekolah menengah, khususnya dalam mata pelajaran matematika dan sains. Padahal berdasarkan kemampuan kognitif laki-laki dan perempuan sejak lahir sampai dewasa, tidak ada yang menemukan bahwa laki-laki memiliki bakat intrinsik yang lebih besar dalam matematika dan sains. Mitos bahwa perempuan tidak dapat mengerjakan matematika, membuat perempuan berpikir bahwa matematika adalah pelajaran laki-laki. Hal ini juga tidak terlepas adanya stereotip gender yaitu anak laki-laki didorong untuk mencapai prestasi, sementara anak perempuan didorong untuk aktifitas-aktifitas pengasuhan.

<sup>9</sup> *Ibid.*, hlm. 37-38.

## 2. Kesetaraan Gender dalam Pendidikan

Gender merupakan sebuah konsep sosial yang mempengaruhi dalam banyak hal. Gender seseorang dikonsepsikan dalam hubungannya dengan kategori-kategori sosial lain seperti etnis, kelas, ras, agama, dan bahasa. Sekolah dan guru dapat mempengaruhi keterlibatan anak dengan pendidikan. Sekolah dan lembaga pendidikan lain mengandalkan interaksi-interaksi di antara individu dan kelompok untuk bisa berfungsi. Gender menjadi salah satu faktor dalam membentuk interaksi dan relasi tersebut<sup>10</sup>.

Kesetaraan gender adalah kesamaan kondisi bagi laki-laki dan perempuan untuk memperoleh kesempatan serta hak-haknya sebagai manusia, agar mampu berperan dan berpartisipasi dalam kegiatan politik, hukum, ekonomi, sosial budaya, pendidikan dan pertahanan dan keamanan nasional (hankamnas) serta kesamaan dalam menikmati hasil pembangunan. Keadilan gender adalah suatu perlakuan adil terhadap perempuan dan laki-laki. Perbedaan biologis tidak bisa dijadikan dasar untuk terjadinya diskriminasi mengenai hak sosial, budaya, hukum dan politik terhadap satu jenis kelamin tertentu. Dengan keadilan gender berarti tidak ada pembakuan peran, beban ganda, subordinasi, marginalisasi dan kekerasan terhadap perempuan maupun laki-laki. Terwujudnya kesetaraan dan keadilan gender, ditandai dengan tidak adanya diskriminasi antara perempuan dan laki-laki dan dengan demikian mereka memiliki akses, kesempatan berpartisipasi dan kontrol atas pembangunan serta memperoleh manfaat yang setara dan adil dari pembangunan.

Dalam memenuhi kesetaraan dan keadilan gender diatas, maka pendidikan perlu memenuhi dasar pendidikan yakni menghantarkan setiap individu atau rakyat mendapatkan pendidikan sehingga bisa disebut pendidikan kerakyatan. Ciri-ciri kesetaraan gender dalam pendidikan<sup>11</sup> adalah sebagai berikut:

1. Perlakuan dan kesempatan yang sama dalam pendidikan pada setiap jenis kelamin dan tingkat ekonomi, sosial, politik, agama dan lokasi geografis publik.
2. Adanya pemerataan pendidikan yang tidak mengalami bias gender.
3. Memberikan mata pelajaran yang sesuai dengan bakat dan minat setiap individu.
4. Pendidikan harus menyentuh kebutuhan dan relevan dengan tuntutan zaman.
5. Individu dalam pendidikannya juga diarahkan agar mendapatkan kualitas sesuai dengan taraf kemampuan dan minatnya.

---

<sup>10</sup> Kathryn Scantlebury dalam Kenneth Tobin, *Handbook Pengajaran dan Pembelajaran Sains* (Bandung: Nusamedia, 2015), hlm. 232.

<sup>11</sup> Eni Purwati dan Hanun Asrohah, *Bias Gender dalam Pendidikan Islam* (Surabaya: Alpha, 2005), hlm. 30.

## D. PENUTUP

Munculnya perbedaan gender lebih didasarkan pada pengaruh budaya, perempuan dianggap sebelah mata dibandingkan laki-laki. Kenyataannya, tingkat kecerdasan perempuan dapat dipertimbangkan dan dapat disejajarkan dengan laki-laki. Hal ini dapat dilihat dari perkembangan beberapa bagian otak antara perempuan dan laki-laki. Otak perempuan cenderung matang di awal dua puluhan, pada laki-laki ini terjadi lebih dekat dengan usia tiga puluh. Perempuan mempunyai kemampuan verbal lebih baik daripada laki-laki. Perempuan membaca lebih cepat dengan kosakata yang lebih banyak dari seorang anak laki-laki sebayanya, dan dia berbicara dengan tata bahasa yang lebih baik. Perempuan cenderung menyerap lebih banyak data sensorik dari laki-laki. Sedangkan laki-laki juga memiliki beberapa kelebihan di bagian tertentu dari belahan otak kanan, yang memberikan mereka kemampuan spasial yang lebih baik seperti pengukuran, desain mekanik, dan geografi dan membaca peta.

Jadi dapat disimpulkan bahwa antara perempuan dan laki-laki memiliki beberapa kelebihan yang masing-masing berbeda. Hanya sebagian kemampuan berpikir yang berbeda. Perbedaan ini tidak menunjukkan bahwa perempuan berhak mengalami deskriminasi, justru merupakan kelebihan yang dapat dipertimbangkan. Kelebihan-kelebihan ini dapat dijadikan alasan perempuan dapat disejajarkan dengan laki-laki.

## DAFTAR PUSTAKA

- Campbell, Neil A dan Jane B. Reece, *Biologi*, Edisi 8 Jilid 3, Jakarta: Erlangga, 2010.
- Ch., Mufidah, *Bingkai Sosial Gender: Islam, Strukturasi dan Konstruksi Sosial*, Malang: UIN Maliki Press, 2010.
- Gurian, Michael, *Boys and Girls Learn Differently!*, San Francisco: Jossey Bass, 2011.
- Gurian, Michael, *What Could He be Thinking?: How a Man's Mind Really Work*. New York: St. Martin's, 2003.
- Purwati, Eni dan Hanun Asrohah, *Bias Gender dalam Pendidikan Islam*, Surabaya: Alpha, 2005.
- Sugihartono, dkk., *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: UNY Press, 2007.
- Tobin, Kenneth, *Handbook Pengajaran dan Pembelajaran Sains*, Bandung: Nusamedia, 2015.
- Umar, Nasarudin *Argumen Kesetaraan Gender: Perspektif al-Qur'an*, Jakarta: Paramadina, 2011.